



Kegiatan PKM Penerapan Nilai Integritas Menuju WBK di Program Studi Agribisnis Universitas Samudra

Safrizal¹, Iswahyudi², Michel Kasaf³, Saiful Mahdi⁴, Danar Hadisugelar⁵, Alfisyahrin⁶, Mhd. Arief Diana⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷ Universitas Samudra, Kota Langsa, Aceh.

Kata Kunci:

Zona Integritas
Wilayah Bebas Korupsi
Agribisnis
Akuntabilitas
Pengaduan Publik

Correspondensi Author

Bidang Ilmu, Institusi
Alamat Penulis
Email: koresponden@gmail.com

History Artikel

Received: 07-02-2025;
Reviewed: 11-02-2025
Revised: 21-02-2025
Accepted: 25-02-2025
Published: 31-03-2025

Abstrak. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra. Permasalahan utama yang diangkat adalah belum adanya penerapan ZI, yang berpotensi menghambat transparansi, akuntabilitas, dan kualitas tata kelola prodi. Metode pelaksanaan mencakup diskusi awal, FGD, penyediaan kotak dan platform pengaduan, seminar/workshop, pemasangan x-banner, dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap nilai-nilai integritas sebesar 26%, serta terbentuknya sarana pengaduan dan draft komitmen bersama ZI. Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam membangun budaya kerja bersih dan pelayanan publik yang lebih baik. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif dan edukatif efektif dalam mendorong reformasi tata kelola di lingkungan pendidikan tinggi.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License

Pendahuluan

Dalam rangka mendukung terwujudnya tata kelola organisasi yang bersih, akuntabel, dan berorientasi pelayanan, pembangunan budaya integritas di lingkungan institusi pendidikan tinggi menjadi sangat penting. Salah satu pendekatan strategis yang dapat diterapkan adalah penguatan nilai-nilai dasar organisasi melalui pengembangan Zona Integritas (ZI), yang merupakan langkah awal menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Zona Integritas menekankan pentingnya manajemen perubahan, penataan tata laksana, penguatan sistem

manajemen sumber daya manusia, pengawasan internal, serta peningkatan kualitas layanan publik. (Wilujeng & Pramudyastuti, 2020) dan (Agus Setiawan, 2023) .

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra memiliki visi menghasilkan lulusan yang unggul dalam analisis dan manajemen bisnis pertanian, profesional, serta mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Misi yang diemban mencakup pelaksanaan pendidikan berbasis kompetensi, penguatan kegiatan riset dan pengabdian masyarakat, serta pembangunan tata kelola kelembagaan yang kredibel dan transparan. Dalam implementasinya, dibutuhkan upaya konkret untuk menginternalisasi nilai-nilai integritas dan pelayanan, agar selaras dengan tujuan institusi (Wihardiasty Sekar Kinasih & Sujianto, 2022). Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai bagian dari kontribusi nyata terhadap peningkatan tata kelola yang baik di lingkungan Program Studi Agribisnis (Marhawati et al., n.d.). Permasalahan yang diidentifikasi antara lain belum terakreditasinya jurnal ilmiah di fakultas, rendahnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana publikasi dan komunikasi, serta belum adanya penerapan Zona Integritas secara terstruktur di lingkungan prodi.

Melalui kegiatan ini, penulis menginisiasi gagasan bertajuk “Upaya Mengimplementasikan Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra”. Gagasan ini diharapkan dapat mendorong perubahan positif dalam budaya kerja, memperkuat akuntabilitas kelembagaan, serta meningkatkan kualitas pelayanan internal maupun eksternal. Nilai-nilai dasar seperti akuntabilitas, adaptabilitas, kolaborasi, dan orientasi pelayanan menjadi landasan penting dalam setiap tahapan kegiatan yang dirancang dalam program ini (Natal Kristiono et al., 2023) dan (Fahrul Gafar & Octavia, 2022)

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk menjawab isu utama yang telah diidentifikasi, yaitu belum adanya implementasi pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan edukatif, melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta stakeholder internal kampus.

Lokasi dan Mitra Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di lingkungan Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Samudra, Kota Langsa, Aceh. Mitra kegiatan meliputi dosen-dosen prodi, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta narasumber dari instansi relevan yang berpengalaman dalam penerapan Zona Integritas.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap yang terstruktur sebagai berikut:

- Identifikasi Isu dan Perencanaan Awal: Diskusi dengan pimpinan dan dosen untuk menetapkan fokus isu, yaitu belum terimplementasinya ZI.
- Focus Group Discussion (FGD): Melibatkan perwakilan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan untuk menggali akar masalah dan solusi penerapan ZI.
- Penyusunan Media dan Sarana Penunjang: Pembuatan kotak pengaduan fisik dan platform digital (Google Form) sebagai sarana penyerapan aspirasi.
- Pelaksanaan Sosialisasi dan Workshop: Seminar dengan menghadirkan narasumber eksternal untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang ZI dan WBK.
- Kampanye Anti Korupsi: Pembuatan dan pemasangan X-banner di titik strategis sebagai bentuk komitmen terhadap budaya anti korupsi.
- Evaluasi dan Dokumentasi: Monitoring hasil kegiatan dan penilaian efektivitas kegiatan melalui

umpan balik peserta dan diskusi evaluatif.

Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan meliputi:

- Dosen tetap Program Studi Agribisnis
- Mahasiswa aktif Prodi Agribisnis
- Tenaga kependidikan di lingkungan fakultas
- Perwakilan unsur pimpinan fakultas
- Narasumber dari lembaga pelatihan atau instansi pemerintah

Evaluasi Keberhasilan

Keberhasilan program diukur secara kuantitatif dan kualitatif melalui indikator berikut:

- Jumlah partisipan aktif dalam FGD dan workshop
- Jumlah dan kualitas masukan dari kotak pengaduan digital/fisik
- Kepuasan peserta terhadap materi dan narasumber (melalui kuesioner)
- Tingkat pemahaman terhadap konsep ZI dan WBK (prepost-test sederhana)
- Keterlibatan stakeholder dalam menyusun rencana tindak lanjut ZI

Data hasil evaluasi dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk melihat efektivitas program. Selain itu, dokumentasi kegiatan seperti foto, daftar hadir, dan hasil diskusi digunakan sebagai bukti dukung.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertema “Upaya Mengimplementasikan Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra” telah dilaksanakan dengan pendekatan sistematis sesuai rencana kerja. Hasil kegiatan dibagi berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup peningkatan kesadaran integritas, penyediaan sarana pengaduan, penguatan pemahaman melalui edukasi publik, serta media kampanye antikorupsi (Wilujeng & Pramudyastuti, 2020)

1. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Integritas melalui FGD dan Seminar

Salah satu target kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan sivitas akademika terhadap nilai-nilai integritas dan prinsip Zona Integritas. Hal ini diwujudkan melalui Focus Group Discussion (FGD) dan seminar.



Gambar 1. Kegiatan FGD

Hasil:

- Sebanyak 60 peserta mengikuti seminar dan FGD dengan tingkat kehadiran 100%.
- Hasil prepost-test pada 20 peserta acak menunjukkan rata-rata skor pemahaman meningkat dari 61% menjadi 87%, mencerminkan peningkatan pengetahuan sebesar 26%.
- Peserta memahami peran nilai antikorupsi dan prinsip transparansi dalam manajemen prodi.

Pembahasan:

Menurut Kementerian PAN-RB, peningkatan kesadaran terhadap integritas merupakan elemen awal dalam reformasi birokrasi berbasis ZI. Sejalan dengan temuan ini, kegiatan yang dilakukan menunjukkan kesesuaian pendekatan berbasis edukasi dalam meningkatkan pemahaman. Hal ini juga diperkuat oleh studi (Saragih, 2021) yang menyebutkan bahwa FGD interaktif berdampak signifikan terhadap perubahan perilaku organisasi dalam aspek kepatuhan dan pelayanan publik.

2. Luaran Berupa Produk: Kotak Pengaduan Fisik dan Platform Digital

Target kedua adalah menyediakan sarana pengaduan yang mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas.



Gambar 2. Kotak Pengabdian

Spesifikasi Produk:

- Kotak pengaduan fisik: terbuat dari akrilik ukuran 30x25x15 cm, transparan dengan kunci pengaman, bertuliskan "Kotak Pengaduan Prodi Agribisnis".
- Platform digital: berbasis Google Form, dengan opsi pelaporan anonim, akses terbuka melalui tautan tetap yang dibagikan melalui media sosial prodi.

Keunggulan:

- Mudah diakses oleh semua lapisan sivitas akademika
- Menjamin anonimitas dan kenyamanan pelapor
- Efektif menampung aspirasi tanpa tatap muka langsung

Kelemahan:

- Masih memerlukan pengelola independen untuk menjaga objektivitas dan keamanan data
- Belum terintegrasi langsung dengan sistem informasi akademik prodi

Hasil:

Terkumpul 13 laporan/masukan dalam satu bulan, mayoritas berkaitan dengan pelayanan administrasi akademik dan transparansi informasi.

Pembahasan:

Produk ini menunjukkan perwujudan nyata prinsip akuntabilitas publik sebagaimana disampaikan oleh LAN-RI (2020), yang menyarankan penggunaan media pengaduan sebagai instrumen early warning system bagi manajemen organisasi. Temuan ini konsisten dengan laporan PKM oleh Hidayat (2022) yang menunjukkan efektivitas media pengaduan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi.

3. Kampanye Visual: Spanduk dan X-Banner

Target: Menyampaikan pesan antikorupsi secara visual kepada sivitas kampus.



Gambar 3. Spanduk Kegiatan

Spesifikasi:

- Ukuran X-Banner: 60 x 160 cm
- Desain: dominan warna hijau agribisnis, berisi slogan “Zona Integritas: Bersama Wujudkan Prodi Bebas Korupsi”, dilengkapi QR code menuju tautan pengaduan
- Lokasi pemasangan: lobi fakultas, lorong utama, dan ruang administrasi

Hasil:

- Media mendapat respon positif. Pengamatan selama 2 minggu menunjukkan mahasiswa mulai mengakses QR Code (terdata 31 klik pertama).
- Meningkatkan eksposur kampanye ZI secara visual.

Pembahasan:

Menurut teori komunikasi visual dalam pendidikan (Gamble & Gamble, 2014), media grafis yang strategis dapat memperkuat ingatan dan mendorong perubahan perilaku. Dalam konteks ini, penggunaan x-banner menjadi sarana penyampaian nilai yang efektif untuk kelompok sasaran yang memiliki mobilitas tinggi di area kampus.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan kegiatan telah mencapai tujuan yang ditetapkan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari pelaksanaan, serta menyusun rekomendasi perbaikan untuk pelaksanaan lanjutan. Evaluasi dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

a. Evaluasi Formatif (Selama Kegiatan Berlangsung)

Evaluasi formatif dilakukan selama tahapan kegiatan berlangsung, dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap tahapan pelaksanaan berjalan sesuai rencana.

Hasil evaluasi formatif mencakup:

- Seluruh kegiatan dilaksanakan tepat waktu sesuai jadwal tahapan aktualisasi
- Partisipasi aktif dari dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dalam FGD dan seminar
- Tim pengabdian mampu melakukan adaptasi jika terjadi perubahan teknis (misalnya, penyesuaian waktu pelaksanaan workshop karena jadwal akademik)

b. Evaluasi Sumatif (Setelah Kegiatan Berakhir)

Evaluasi sumatif dilakukan untuk mengukur hasil akhir kegiatan berdasarkan indikator capaian yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Indikator Capaian dan Hasilnya:

No	Indikator Capaian	Target	Realisasi	Keterangan
1	Jumlah peserta seminar & FGD	≥ 50 orang	60 orang	Melampaui target
2	Peningkatan pemahaman nilai ZI (pre-post-test)	$\geq 20\%$ peningkatan skor	26% peningkatan rata-rata	Target tercapai
3	Penggunaan platform pengaduan digital	≥ 10 pengadu	13 pengadu	Target tercapai
4	Pemasangan media kampanye (X-banner)	Minimal 3 lokasi strategis	3 lokasi strategis	Target tercapai
5	Draft dokumen komitmen ZI	1 dokumen	1 dokumen	Target tercapai

c. Masukan dari Peserta dan Mitra

Umpan balik dari peserta (melalui kuesioner):

- 95% menyatakan kegiatan bermanfaat dan aplikatif
- 90% menyarankan kegiatan dilanjutkan dalam bentuk pembentukan tim ZI resmi
- 87% menyebutkan bahwa platform pengaduan digital mudah diakses dan bersifat anonim

Masukan dari mitra (Ketua Prodi dan dosen):

- Kegiatan dinilai memberikan dampak langsung terhadap kesadaran organisasi
- Disarankan untuk integrasi hasil kegiatan ke dalam dokumen rencana kerja tahunan prodi

4. Analisis Kekuatan dan Kelemahan

Kekuatan:

- Kolaborasi antar unsur (dosen, mahasiswa, tendik) berjalan dengan baik
- Penggunaan media digital (Google Form, X-banner) sangat efektif dan hemat biaya
- Kegiatan sesuai dengan arah kebijakan reformasi birokrasi di pendidikan tinggi

Kelemahan:

- Belum ada sistem kontrol pengelolaan data aduan secara formal (perlu unit khusus)
- Promosi media kampanye belum menjangkau seluruh mahasiswa (khususnya tingkat awal)
- Akses pada kotak pengaduan fisik terbatas di luar jam kerja kampus

5. Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi, disusun beberapa rekomendasi:

- Pembentukan Tim Pelaksana Zona Integritas Prodi secara formal dengan SK pimpinan

- Integrasi nilai-nilai ZI dalam SOP dan budaya kerja prodi
- Peningkatan promosi melalui media sosial dan kanal komunikasi digital
- Evaluasi berkala terhadap efektivitas kotak pengaduan (fisik maupun digital)
- Peningkatan kolaborasi lintas prodi untuk memperluas dampak kegiatan

Kesimpulan

Kegiatan ini berhasil mencapai seluruh target, mulai dari peningkatan pengetahuan sivitas akademika tentang ZI hingga terbentuknya sarana pengaduan yang fungsional. Keterlibatan aktif seluruh elemen prodi menjadi faktor kunci keberhasilan. Hasil kegiatan membuktikan bahwa pendekatan berbasis partisipasi, transparansi, dan edukasi sangat efektif dalam membangun fondasi Wilayah Bebas Korupsi di lingkungan Program Studi Agribisnis. Kegiatan ini juga dapat direplikasi pada program studi lain sebagai upaya memperkuat tata kelola yang bersih dan profesional di pendidikan tinggi.

Daftar Rujukan

- Marhawati, B., Umar, S., Roskina Mas, S., & Manajemen Pendidikan, J. (n.d.). Kesiapan Penerapan Zona Integritas Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. In *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* (Vol. 6). <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>
- Natal Kristiono, Rudi Salam, Hanik Latifah, Indri Astuti, Amalia Adya Prastiwi, Sa'ya Rosada Al Firdaus, & Meike Dwi Novita. (2023). Implementasi Pelaksanaan Zona Integritas pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Semarang. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(4), 163–178. <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i4.1553>
- Wihardiasty Sekar Kinasih, W. S. K., & Sujianto, S. (2022). Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani Di Kantor Imigrasi Kelas I Tpi (Tempat Pemeriksaan Imigrasi) Pekanbaru. *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8(1), 104–120. [https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8\(1\).9308](https://doi.org/10.25299/jiap.2022.vol8(1).9308)
- Wilujeng, D. S., & Pramudyastuti, O. L. (2020). Evaluasi Penerapan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (Studi Pembangunan Zona Integritas Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang). *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 127–135. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1286>
- Agus Setiawan. (2023). Vol+1+No+1+(01-09). *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 01(01), 01–09. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=buku+bebas+korupsi&btnG=
- Fahrul Gafar, O. T., & Octavia, S. (2022). DIINDONESIA. In *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* (Vol. 1, Issue 10). <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH>